

## EDUKASI KESEHATAN TENTANG GAWAT DARURAT ABDOMEN DI INTERNATIONAL ORGANIZATION OF IMMIGRATION SIDOARJO

Aditya Bhayusakti<sup>1</sup>, Dayu Satriya Wibawa<sup>2</sup>, Moch Syafirul Nur Shafly<sup>3</sup>,  
Muhammad Aqil Siroj Jazuli<sup>4</sup>

<sup>1,2)</sup>Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3,4)</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*e-mail:* dr.aditya@unusa.ac.id

### Abstrak

Gawat darurat abdomen atau nyeri akut abdomen adalah suatu kasus kegawatdaruratan abdomen yang dapat terjadi karena masalah bedah dan non bedah, ditandai dengan keluhan nyeri abdomen yang terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung kurang dari 24 jam. Pemahaman yang kuat tentang anatomi dasar dan fisiologi saluran pencernaan diperlukan untuk diagnosis dini yang akurat. Hal ini dapat terlihat saat menilai riwayat pasien dan, khususnya, saat melakukan pemeriksaan fisik pada perut. siapa saja. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan Pelatihan Kader Kesehatan Pengungsi tentang Gawat Darurat Abdomen di International Organization for Migration (IOM) Sidoarjo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada imigran IOM Sidoarjo. Acara dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 di halaman kampus B Tower Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode presentasi mengenai tanda gawat darurat abdomen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada tanggal pelaksanaan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024. Acara dilaksanakan di halaman parkir kampus B Tower Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Evaluasi penulis mengenai kegiatan ini adalah peserta dapat menjawab tiga pertanyaan dari pemateri dengan benar, diantaranya adalah anatomi perut, tanda dan gejala gawat darurat abdomen, dan apa yang harus dilakukan jika ada orang disekitar yang mengalami keluhan tersebut. Materi mengenai kegawatdaruratan abdomen telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Peserta antusias dan aktif bertanya kepada pemateri seputar gawat darurat abdomen. Harapan penulis agar peserta mengetahui mengenai gawat darurat abdomen, sehingga jika terjadi pada orang sekitarnya mereka dapat memberi masukan agar segera dibawa ke fasilitas kesehatan segera guna mengatasi kondisi gawat daruratnya.

**Kata kunci:** Edukasi Kesehatan; Gawat Darurat; Gawat Darurat Abdomen; Nyeri Perut; International Organization Of Immigration.

### Abstract

Abdominal emergency or acute abdominal pain is a case of abdominal emergency that can occur due to surgical and non-surgical problems, characterized by complaints of abdominal pain that occurs suddenly and lasts less than 24 hours. A strong understanding of the basic anatomy and physiology of the digestive tract is needed for accurate early diagnosis. This can be seen when assessing the patient's history and, in particular, when performing a physical examination of the abdomen. anyone. The purpose of this community service is to provide Refugee Health Cadre Training on Abdominal Emergencies at the International Organization for Migration (IOM) Sidoarjo. This community service activity is aimed at IOM Sidoarjo immigrants. The event was held on Thursday, August 29, 2024 in the B Tower campus yard of Nahdlatul Ulama University, Surabaya. This activity was carried out using a presentation method regarding signs of abdominal emergencies. This community service activity was carried out on the date of implementation on Thursday, August 29, 2024. The event was held in the parking lot of the B Tower campus of Nahdlatul Ulama University, Surabaya. The author's evaluation of this activity is that participants can answer three questions from the speaker correctly, including the anatomy of the abdomen, signs and symptoms of abdominal emergencies, and what to do if someone around experiences these complaints. The material on abdominal emergencies has been conveyed well to the participants. Participants are enthusiastic and actively ask the speaker about abdominal emergencies. The author hopes that participants will know about abdominal emergencies, so that if it happens to someone around them, they can provide input so that they can be taken to a health facility immediately to deal with their emergency condition.

**Keywords:** Health Education; Emergency; Abdominal Emergency; Abdominal Pain; International Organization Of Immigration.

## PENDAHULUAN

Gawat darurat abdomen atau nyeri akut abdomen adalah suatu kasus kegawatdaruratan abdomen yang dapat terjadi karena masalah bedah dan non bedah, ditandai dengan keluhan nyeri abdomen yang terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung kurang dari 24 jam (Mannana, 2021). Akut Abdomen disebabkan oleh infeksi, inflamasi, oklusi pembuluh darah atau obstruksi (Nuchalida, 2021). Di unit gawat darurat, 5-10% kunjungan berhubungan dengan nyeri perut akut. Keadaan darurat perut bedah dan nonbedah dapat terjadi selama kunjungan ke rumah sakit. Apendisitis, kolik bilier, kolesistitis, divertikulitis, obstruksi usus, perforasi visceral, pankreatitis, peritonitis, salpingitis, adenitis mesenterica, dan kolik ginjal adalah penyebab paling sering dari akut perut. Pemahaman yang kuat tentang anatomi dasar dan fisiologi saluran pencernaan diperlukan untuk diagnosis dini yang akurat. Hal ini dapat terlihat saat menilai riwayat pasien dan, khususnya, saat melakukan pemeriksaan fisik pada perut (Abdullah, 2012; Osterwalder, 2020). Peritonitis menjadi salah satu penyebab tersering akut abdomen yang merupakan suatu kegawatan abdomen. Peritonitis biasanya disertai dengan bakteremia atau sepsis yang dapat menimbulkan kematian (Japanesa, 2016).

Indonesia sampai saat ini masih menjadi negara destinasi para imigran untuk menyambung hidup. Imigran yang berada di Indonesia rata-rata merupakan pengungsi korban perang dan pencari suaka yang mana mereka cenderung berasal dari Somalia, Afghanistan, Sudan, hingga Myanmar. Banyak dari mereka yang diselamatkan di perairan bebas ataupun dengan sengaja terbang ke Indonesia (Alamari, 2020). Dengan berbagai macam latar belakang pendidikan dari para pengungsi, masih banyak yang memiliki pengetahuan minim mengenai kesehatan, terutama kegawatdaruratan di bidang abdomen. Sedangkan kasus kegawatdaruratan bisa saja terjadi kapan saja, dimana saja, dan kepada siapa saja.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan Pelatihan Kader Kesehatan Pengungsi tentang Gawat Darurat Abdomen di International Organization for Migration (IOM) Sidoarjo.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada imigran IOM Sidoarjo. Acara dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 di halaman kampus B Tower Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode presentasi mengenai tanda gawat darurat abdomen.

Mitra pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini IOM, bertugas membantu untuk memberikan gambaran masalah yang ada di tempat tinggal imigran, selain itu mitra juga membantu mengkoordinir peserta untuk datang mengikuti kegiatan ini. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pra-acara, tahap acara, dan tahap post-acara. Tahap pra-acara dimulai dari persiapan berkas, persiapan materi edukasi, dan persiapan sarana prasarana. Tahap acara dilakukan sesi pelatihan. Sedangkan tahap post-acara yaitu evaluasi acara dan menyusun laporan akhir.

Penulis mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan penilaian subjektif, yaitu secara acak menanyakan beberapa pertanyaan seputar materi yang diberikan kepada tiga peserta secara acak untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, penulis juga mengevaluasi kehadiran peserta dan keaktifan peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada tanggal pelaksanaan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024. Acara dilaksanakan di halaman parkir kampus B Tower Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, yang beralamat di Jl. Raya Jemursari No.51-57. Acara ini diselenggarakan bersamaan dengan event Brave Unusa yang ke-4. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 40 peserta. Peserta merupakan warga migran di bawah naungan IOM.

Kondisi gawat darurat dapat terjadi secara tiba-tiba dan harus segera dilakukan pertolongan pertama secara cepat dan tepat dengan berprinsip pada time saving is live saving, yang bermakna waktu adalah nyawa (Tamsuri, 2020). Nyeri abdomen akut yang paling umum disebabkan oleh apendisitis, yang memerlukan tindakan bedah besar segera untuk mencegah komplikasi yang biasanya berbahaya. Penyakit ini dapat muncul di semua usia, tetapi biasanya muncul pada usia antara 20 dan 30 tahun. Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan edukasi pada siswa di SMA

Negeri 1 Kota Ternate menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan edukasi siswa mengenai perilaku hidup sehat (Hidayat, 2023).

Peritonitis merupakan kondisi yang membutuhkan penanganan segera setelah diagnosis yang cepat dan tepat. Peritonitis merupakan radang pada peritoneum yang disebabkan oleh adanya infeksi akut peritoneum akibat hilangnya integritas saluran cerna atau organ viseral lainnya. Pasien dengan nyeri perut akut harus dievaluasi untuk pemulihan umum dan tanda-tanda vital (Tamara, 2023). Apendisitis adalah peradangan pada apendiks vermiformis yang biasa dikenal oleh orang awam sebagai penyakit usus buntu. Penyakit ini biasa ditandai dengan adanya gejala mual, muntah, juga nyeri tekan pada titik Mc. Burney. Apendisitis biasanya disebabkan oleh sumbatan pada lumen apendiks. Apendisitis bisa terjadi pada semua umur. Komplikasi apendisitis dan apendiktomi dapat meliputi infeksi luka operasi, pembentukan abses intra-abdominal, ileus yang berkepanjangan, fistula enterocutaneous, dan obstruksi usus halus. Pemeriksaan penunjang apendisitis dapat berupa pemeriksaan laboratorium dan pencitraan. Pada masyarakat awam terkadang mereka tidak dapat membedakan gejala apendisitis dengan gejala penyakit intra-abdominal lain hal ini dapat menyebabkan salahnya penanganan awal pada apendisitis maupun dapat menyebabkan terjadinya perforasi pada apendiks karena infeksi yang dibiarkan terus-menerus (Sartelli, 2023).

Evaluasi penulis mengenai kegiatan ini adalah peserta dapat menjawab tiga pertanyaan dari pemateri dengan benar, diantaranya adalah anatomi perut, tanda dan gejala gawat darurat abdomen, dan apa yang harus dilakukan jika ada orang disekitar yang mengalami keluhan tersebut. Peserta juga terlihat aktif dan semangat mengikuti kegiatan hingga selesai. Sehingga penulis menilai kegiatan ini berjalan dengan lancar. Serta terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai materi yang telah disampaikan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada 29 Agustus 2024 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Peserta merupakan warga imigran IOM. Materi mengenai kegawatdaruratan abdomen telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Peserta antusias dan aktif bertanya kepada pemateri seputar gawat darurat abdomen. Harapan penulis agar peserta mengetahui mengenai gawat darurat abdomen, sehingga jika terjadi pada orang sekitarnya mereka dapat memberi masukan agar segera dibawa ke fasilitas kesehatan segera guna mengatasi kondisi gawat daruratnya.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah penyampaian materi menggunakan dua bahasa agar peserta dapat memahami dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan International Organization of Immigration yang telah membantu sehingga terwujudnya kegiatan ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M, Firmansyah MA. Diagnostic approach and management of acute abdominal pain. *Acta Med Indones* 2012;44(4):344–50.
- Alamari MF. IMIGRAN DAN MASALAH INTEGRASI SOSIAL. *Dinamika Global : Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* 2020;5(02):254–77.
- Hidayat, F., Husen, AH. (2023). Optimalisasi Kesehatan Remaja Dalam Strategi Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Apendisitis di SMA Negeri 1 Kota Ternate. *Madaniya*, Vol. 4 (4) : 2076-2080.
- Japanesa A, Zahari A, Rusjdi SR. Pola Kasus dan Penatalaksanaan Peritonitis Akut di Bangsal Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2016;5(1).
- Mannana A, Tangel SJCh, Prasetyo E. Diagnosis Akut Abdomen akibat Peritonitis. *e-CliniC* 2021;9(1).
- Nuchalida M, Ujianto A, Yuandi N. Kegawatdaruratan Bedah Abdomen Anak di Rumah Sakit Islam Banjarnegara Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Health Sains* 2021;2(5):637–41.

- Osterwalder I, Özkan M, Malinowska A, Nickel CH, Bingisser R. Acute Abdominal Pain: Missed Diagnoses, Extra-Abdominal Conditions, and Outcomes. *J Clin Med* 2020;9(4).
- Sartelli M, Chichom-Mefire A, Labricciosa FM, Hardcastle T, Abu-Zidan FM, Adesunkanmi AK, et al. PENYULUHAN TENTANG “WASPADAI APPENDISITIS”. *Jurnal Abdimas Kedokteran & Kesehatan (JAKK)* 2023;1(1):2023.
- Tamara HA, Hanriko R. Pendekatan Klinis dan Tata Laksana Peritonitis Sekunder. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 2023;6(2):63–8.
- Tamsuri A, Cahyono AD, Wiseno B, Wahyuningsih E, Kesehatan PA, Pamenang S. PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT PADA KARANG TARUNA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan* 2020;6(1):1–4.